



CISUMDAWU TWIN TUNNEL MCC

# *Sosialisasi Hasil Penelitian* **Mengungkap Eksternalitas Tol Cisumdawu: Dampak pada Perekonomian Kabupaten Sumedang**





## *Sosialisasi Hasil Penelitian*

# Mengungkap Eksternalitas Tol Cisumdawu: Dampak pada Perekonomian Kabupaten Sumedang

**Bidang Penelitian dan Pengembangan**

**Badan Perencanaan Pembangunan,  
Penelitian dan Pengembangan Daerah  
Kabupaten Sumedang**

# OUTLINE

Latar Belakang

Tujuan & Manfaat

Metode

Hasil dan Pembahasan

Kesimpulan dan Rekomendasi



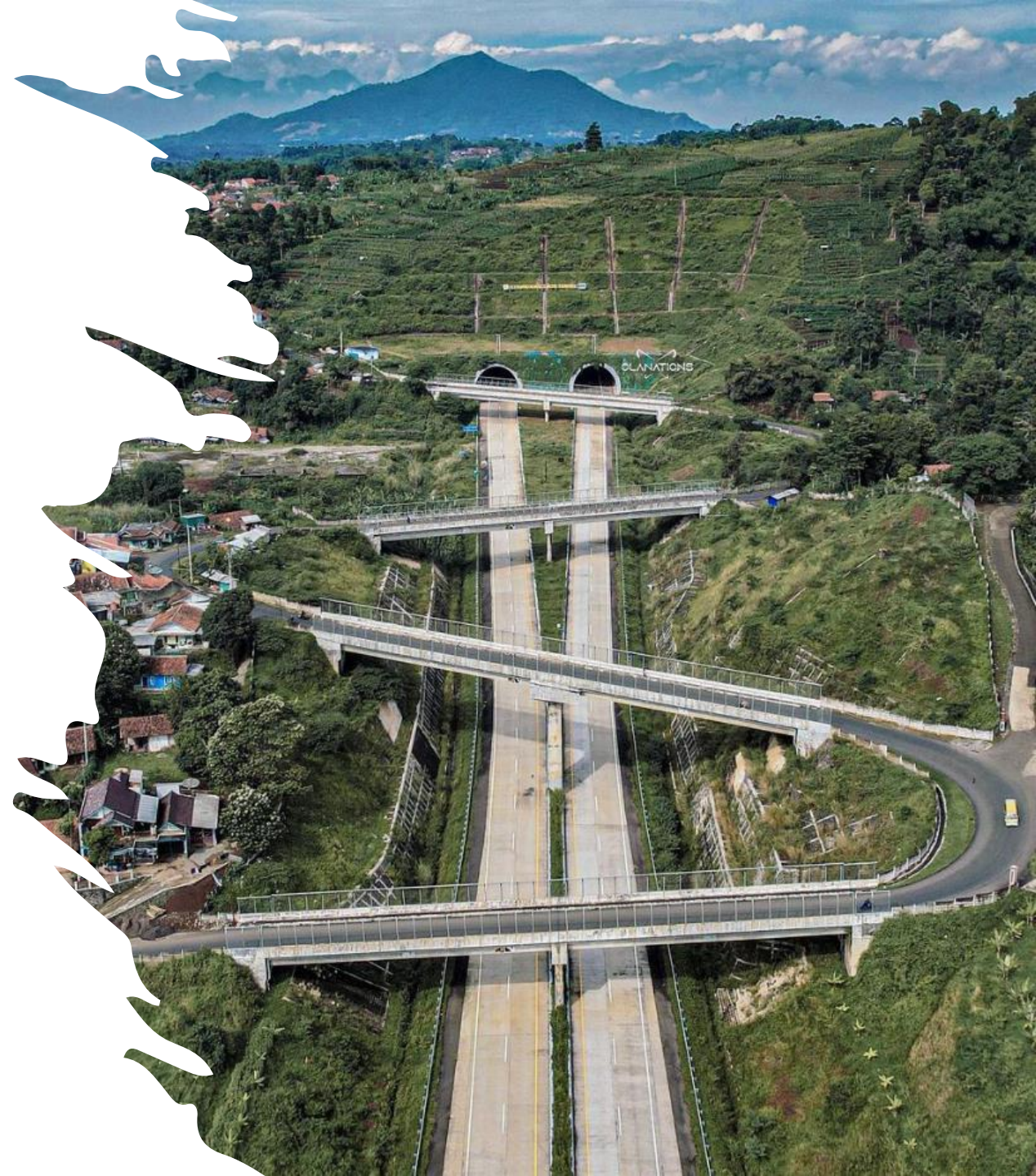
# Latar Belakang

---

Tol Cisumdawu merupakan bagian dari proyek tol Trans Jawa, mulai beroperasi pada awal 2022, menghubungkan wilayah Cileunyi, Sumedang, hingga Dawuan, **mempercepat akses** ke bandara internasional Kertajati di Majalengka.

---

Kondisi sebelum operasional tol; **aksesibilitas terbatas** dengan jalan yang kurang optimal, waktu perjalanan yang lama dan sering macet sehingga **menghambat minat kunjungan wisata dan investasi ke Kabupaten Sumedang**



# Tujuan

---

Mengidentifikasi **dampak ekonomi** Tol Cisumdawu pada pertumbuhan **lapangan usaha, pariwisata, dan investasi**.

---

Mengelaborasi **peluang** dan **tantangan** dalam optimalisasi dampak positif tol Cisumdawu

---

Memberikan **rekomendasi** untuk pengembangan ekonomi Kabupaten Sumedang yang berkelanjutan pasca operasional tol Cisumdawu.



# Manfaat

---

Menyediakan **data untuk mendukung kebijakan pemerintah** daerah terkait kondisi perekonomian pasca operasional tol Cisumdawu

---

Memberikan **rekomendasi untuk mengoptimalkan manfaat ekonomi dari tol Cisumdawu** oleh Pemkab Sumedang bersama para pemangku kepentingan.



# Metode (*Pendekatan Penelitian*)

- **Kualitatif Deskriptif dengan Pendekatan FGD:** Menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan data sekunder serta mendapatkan wawasan tambahan melalui Focus Group Discussion (FGD).
  - **Analisis Data Sekunder dan FGD:** Kombinasi data yang sudah ada dengan hasil diskusi untuk memberikan gambaran yang lebih holistik tentang dampak Tol Cisumdawu.
  - **Keterbatasan Penggunaan Data Sekunder dan FGD:** Keterbatasan detail dari data sekunder dan subjektivitas dari hasil FGD mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Namun, gabungan metode ini memberikan perspektif lebih lengkap.
-

# Metode (*Data Sekunder*)

- **PDRB Lapangan Usaha** (Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sumedang): Data PDRB) 17 sektor ekonomi untuk memahami kontribusi sektoral sebelum dan setelah operasional tol.
  - **Perkembangan Jumlah Akomodasi dan Makanan Minuman, serta UMKM** (Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sumedang): Informasi tentang jumlah dan perkembangan unit usaha di sektor akomodasi (hotel, penginapan), makanan minuman (restoran, kafe), dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Ini mencakup data tentang pertumbuhan usaha sebelum dan setelah operasional tol Cisumdawu.
  - **Data Kunjungan Wisata** (Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sumedang): Data jumlah kunjungan wisatawan ke berbagai objek daya tarik wisata (ODTW), hotel, dan restoran. Data ini digunakan untuk menganalisis perubahan pola wisatawan dan dampaknya terhadap sektor pariwisata.
  - **Data Realisasi Investasi** (Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Sumedang): Data mengenai realisasi investasi di berbagai sektor di Sumedang, mencakup sektor-sektor yang menerima investasi dan nilai total investasi. Ini memberikan wawasan dinamika investasi terkait keberadaan tol.
-



# Metode (*Analisis Data*)

- **Analisis Deskriptif Data Sekunder:** Menyediakan interpretasi dari data sekunder, termasuk PDRB, perkembangan sektor akomodasi dan makanan minuman, serta UMKM, data kunjungan wisata, dan realisasi investasi. Visualisasi dalam bentuk grafik digunakan untuk mengidentifikasi pola dan tren.
  - **Analisis Kualitatif dari Hasil FGD:** Menggunakan data dari FGD untuk memberikan narasi tambahan yang memperkaya analisis deskriptif. Informasi dari FGD membantu menjelaskan konteks dan dinamika yang tidak terlihat dari data sekunder.
  - **Triangulasi:** Mengonfirmasi dan memperkaya temuan dengan membandingkan data sekunder dan hasil FGD. Ini membantu memastikan validitas dan akurasi temuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi.
-



# Hasil & Pembahasan

---

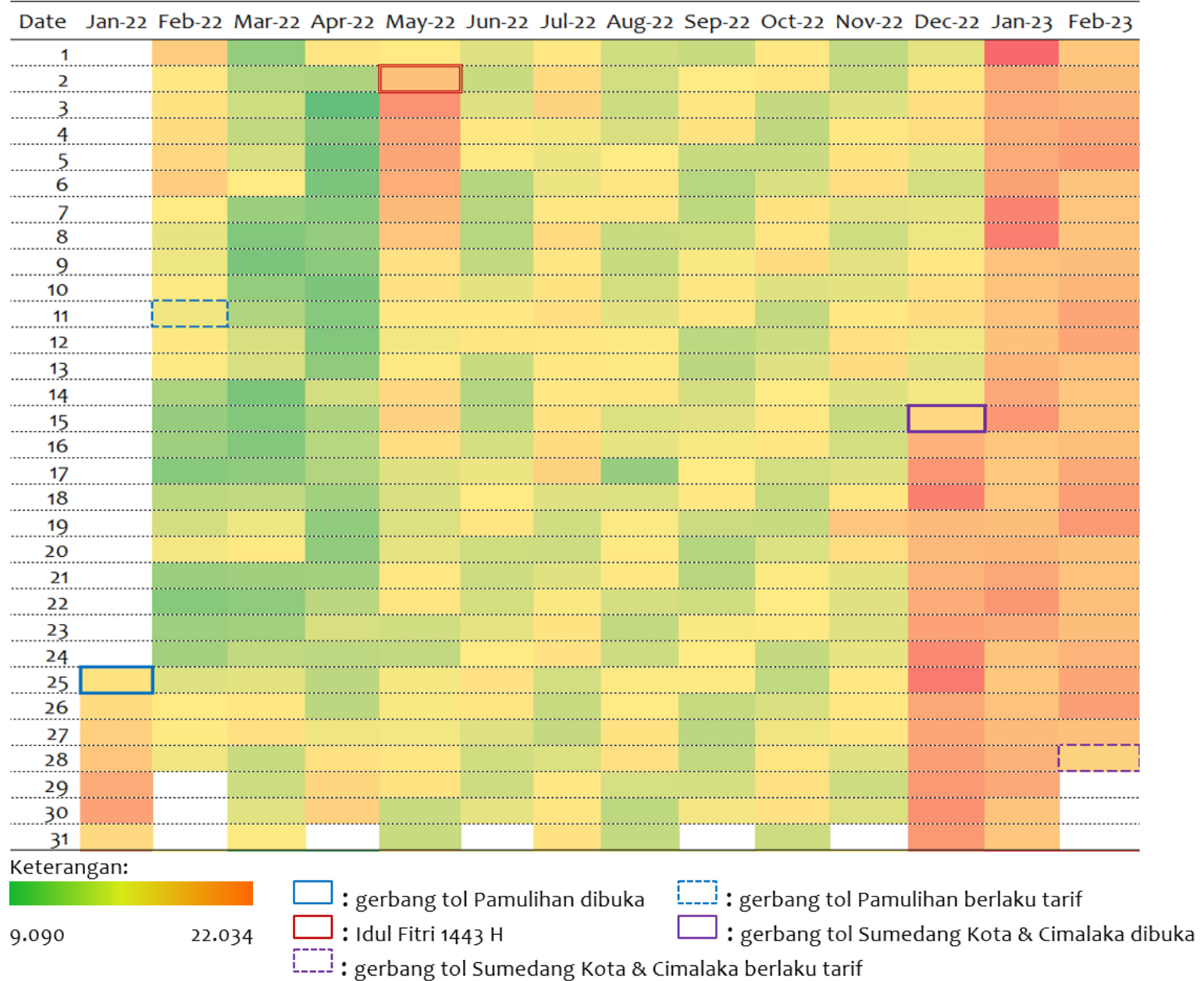
# Lalu lintas Harian Rata-rata Tol Cisumdamwu

Perkembangan LHR 400 hari pertama



## Tol Cisumdawu di Tahun Pertama: Dari Penurunan LHR Akibat Tarif hingga Kenaikan Signifikan dengan Pembukaan Gerbang Baru

- Tol Cisumdawu pertama kali beroperasi 25 Januari 2022 dengan dibukanya Gerbang Tol Pamulihan
- Tgl 11 Februari 2022 mulai berlaku **tarif** dan berdampak pada penurunan LHR, hingga kembali meningkat pada periode mudik Lebaran.
- Pada 15 Desember 2022, Gerbang Tol **Sumedang Kota & Cimalaka** mulai dibuka, dan **LHR meningkat signifikan**.



# Omzet Pedagang di Exit Tol Cisumdawu di Sumedang Kota Meroket

Ade Hadelı - Rabu, 4 Januari 2023 | 20:45 WIB



# Imbas Tol Cisumdawu Beroperasi, Omzet Pedagang di Citali Pamulihan Sumedang Menurun

Iman Nurman  
Desember 23, 2022

Eksternalitas dari dibukanya gerbang tol Cisumdawu Sumedang Kota dan Cimalaka bagi pelaku usaha kuliner



Nampak kendaraan keluar masuk parkir Toko Tahu Bungkeg, di sekitar Exit Tol Sumedang Kota, Rabu, 4 Januari 2023. /Ade Hadelı/Koran Gala/

Omzet Pedagang di Citali Pamulihan Sumedang Menurun imbas tol Cisumdawu beroperasi.

# Efek Tarif Tol Cisumdawu

- Tarif tol yang ditetapkan dirasa cukup mahal bagi sebagian kalangan sehingga banyak yang memilih kembali ke jalur Cadas Pangeran.
- Para pedagang sepanjang jalur non tol yang awalnya sepi kembali bergairah, dan lalu lintas yang awalnya sepi kembali ramai.
- Namun demikian, usaha kuliner di area pintu tol masih tetap ramai pengunjung sehingga aktivitas perdagangan di Sumedang mengalami peningkatan.

GridOto.com

## Bupati Sumedang Nilai Tarif Tol Cisumdawu Mahal, Tapi Hikmahnya Bikin Jalan Cadas Pangeran Ramai

Bupati Sumedang, Dony Ahmad Munir nilai tarif Tol Cisumdawu masih mahal. Tapi hikmahnya Jalan Cadas Pangeran jadi ramai lagi.

2 Mar 2023



Tinewss

## Jatinagor-Tanjungsari-Sumedang Padat Kendaraan, Keindahan Tol Cisumdawu tidak jadi Daya tarik? - TiNewss

Jalan Nasional Sumedang-Cads Pangeran-Tanjungsari-Jatinagor dipadati kendaraan, keindahan jalan tol Cisumdawu tidak menjadi daya tarik.

8 Mar 2023



Disway

## DICAP MAHAL! Tarif Tol Cisumdawu Justru Jadi Hikmah Buat Pedagang di Jalan Cadas Pangeran, Semoga Ramai Lagi - radarmajalengka.disway.id

Tarif Tol Cisumdawu dicap mahal, tetapi justru jadi hikmah buat pedagang di Jalan Raya Cadas Pangeran, Kabupaten Sumedang.

3 Mar 2023



# Lapangan Usaha

Perkembangan 17 Lapangan Usaha seiring operasional Tol Cisumdawu



# Sumber Pertumbuhan PDRB Kab. Sumedang

Tahun 2023 didominasi oleh 4 sektor; perdagangan, transportasi, pertanian, dan penyediaan akomodasi & makan minum. *Apakah imbas tol Cisumdawu?*

Lapangan Usaha	Pertumbuhan					Sumber Pertumbuhan				
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.18	2.82	(1.18)	5.21	2.83	0.41	0.56	(0.22)	0.97	<b>0.53</b>
Pertambangan dan Penggalian	(0.78)	1.38	10.80	0.18	(0.82)	(0.00)	0.00	0.01	0.00	(0.00)
★ ★ <b>Industri Pengolahan</b>	<b>13.72</b>	(1.44)	2.47	<b>6.84</b>	0.97	<b>2.74</b>	(0.29)	0.50	<b>1.40</b>	0.19
Pengadaan Listrik dan Gas	4.63	(3.01)	8.48	2.55	2.13	0.02	(0.01)	0.03	0.01	0.01
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.13	(1.56)	4.22	3.54	8.63	0.00	(0.00)	0.00	0.00	0.00
★ <b>Konstruksi</b>	2.65	(4.20)	<b>13.07</b>	3.68	2.99	0.28	(0.42)	<b>1.46</b>	0.41	0.33
★ <b>Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor</b>	5.23	(7.78)	3.99	3.13	<b>9.99</b>	0.82	(1.13)	0.59	0.46	<b>1.57</b>
Transportasi dan Pergudangan	4.81	(6.57)	(4.23)	11.15	11.30	0.24	(0.32)	(0.19)	0.53	<b>0.59</b>
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.02	(4.50)	2.08	15.06	9.84	0.28	(0.20)	0.09	0.74	<b>0.50</b>
★ <b>Informasi dan Komunikasi</b>	9.32	<b>22.90</b>	4.78	5.75	6.25	0.29	<b>0.89</b>	0.19	0.22	0.23
Jasa Keuangan dan Asuransi	6.64	(1.78)	3.77	(1.20)	3.67	0.30	(0.08)	0.17	(0.05)	0.16
Real Estate	8.10	(5.21)	7.55	5.13	6.70	0.13	(0.08)	0.12	0.08	0.10
Jasa Perusahaan	7.90	(6.72)	-	12.14	16.35	0.01	(0.01)	-	0.01	0.02
Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.36	(2.24)	0.53	(1.84)	3.09	0.20	(0.13)	0.03	(0.10)	0.16
Jasa Pendidikan	6.19	3.24	0.67	0.12	5.01	0.40	0.23	0.05	0.01	0.32
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.97	3.23	7.14	4.49	5.65	0.08	0.04	0.09	0.05	0.07
Jasa Lainnya	5.83	(3.65)	-	19.87	12.05	0.11	(0.06)	-	0.39	0.24
<b>Pertumbuhan PDRB</b>	<b>6.33</b>	<b>(1.12)</b>	<b>2.97</b>	<b>5.03</b>	<b>5.01</b>	<b>6.33</b>	<b>(1.12)</b>	<b>2.97</b>	<b>5.03</b>	<b>5.01</b>

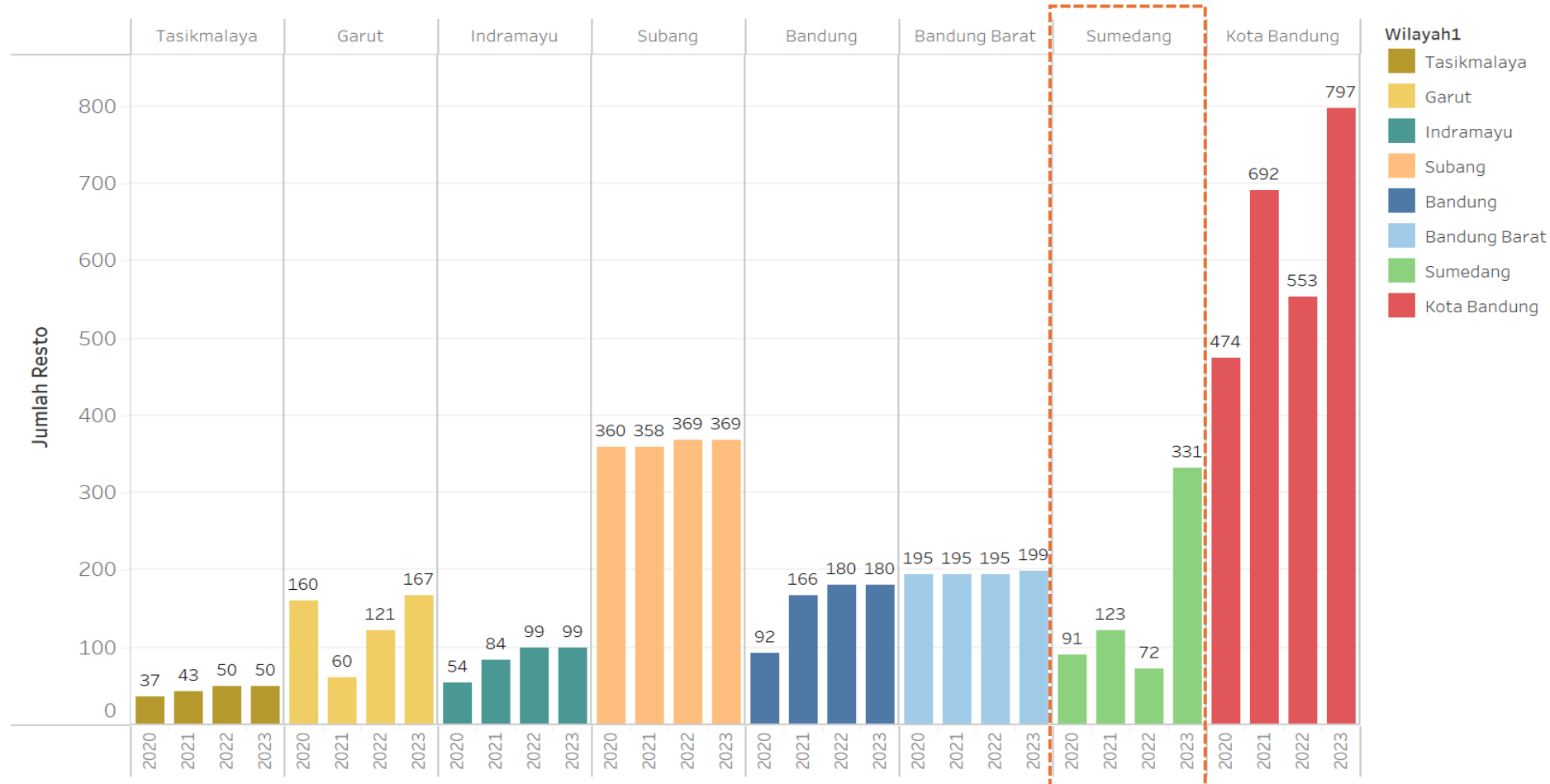
(Sumber: BPS Kabupaten Sumedang, 2024)



# Sub Sektor Penyedia Makan Minum

- Jumlah rumah makan dan restoran di Kabupaten Sumedang dibandingkan kabupaten tetangga lebih **fluktuatif**.
- Namun, di tahun 2023 jumlah rumah makan & restoran di Sumedang **tumbuh sangat cepat**
- Dipengaruhi fungsional **tol Cisumdawu?**

## Perkembangan Jumlah Rumah Makan dan Restoran

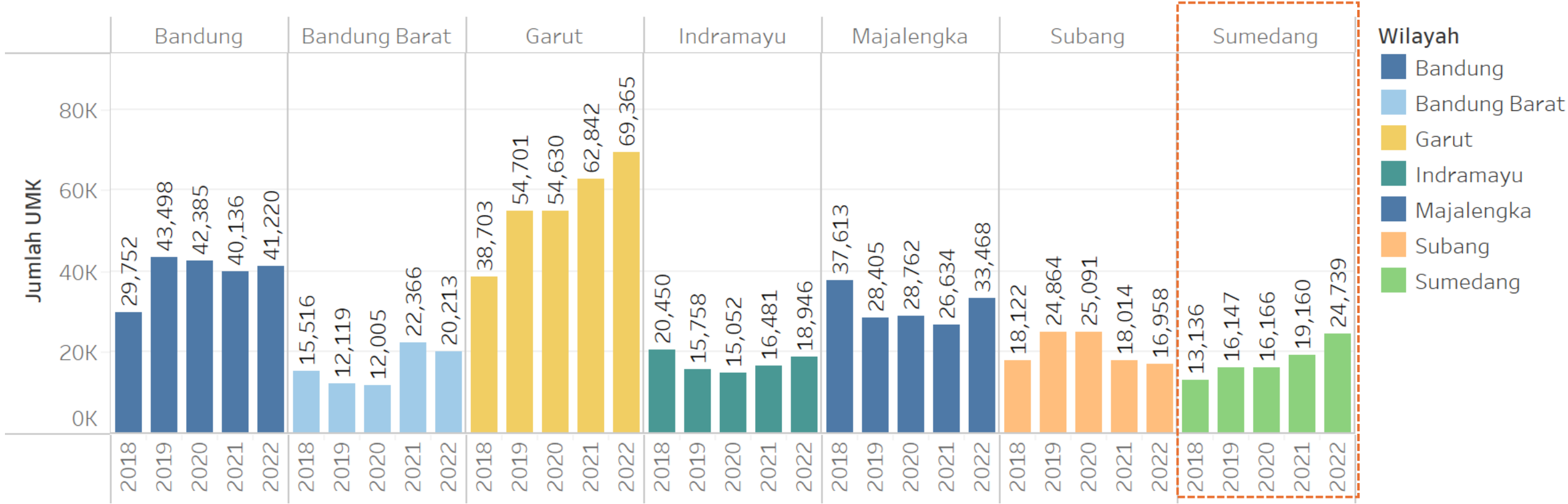


Sumber: BPS - Jawa Barat dalam Angka 2024

# Jumlah Usaha Mikro Kecil

- Tren positif peningkatan usaha mikro kecil di Kab. Sumedang

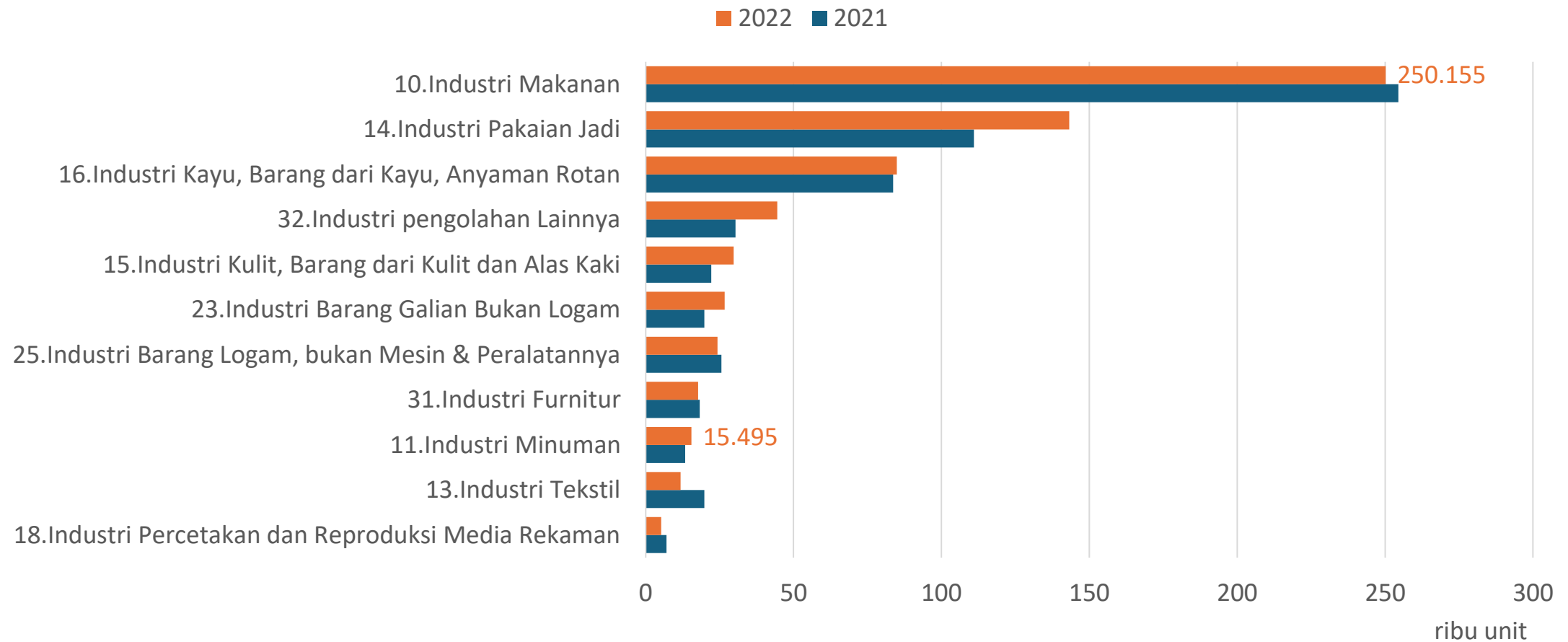
## Jumlah Usaha Mikro dan Kecil



# Jumlah Usaha Mikro Kecil

- 39% Usaha Mikro Kecil di Jawa Barat merupakan pengolah makanan dan minuman

## Top 10 Usaha Mikro Kecil di Jabar menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha



# Produk Unggulan



Ubi Celmbu  
Pamulihan



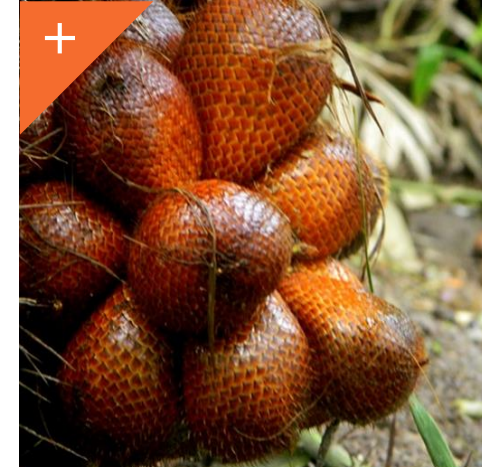
Tahu Sumedang  
Sumedang Kota



Sale Pisang  
Sumedang Kota



Opak  
Conggeang



Salak Bongkok & Slebong  
Conggeang



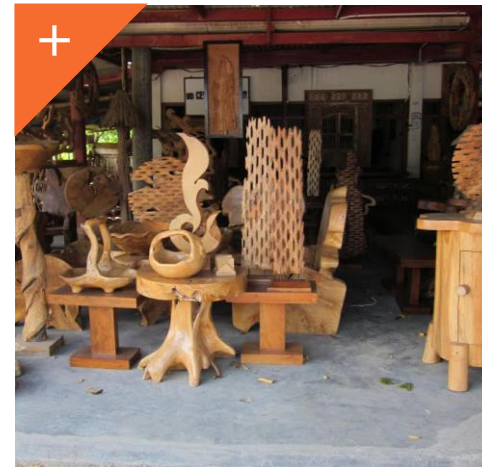
Mengga Gedong Gincu  
Jatigede



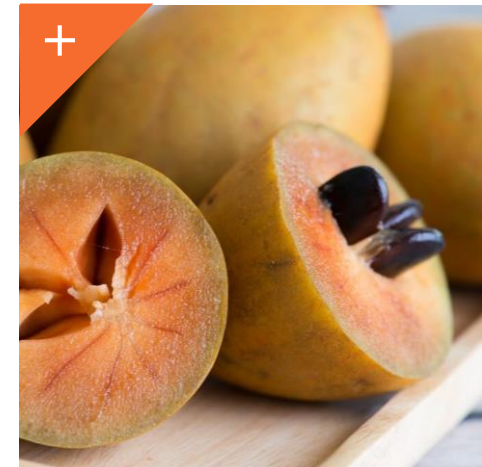
Kopi  
Rancakalong



Senapan Angin  
Jatinangor



Ukiran Kayu & Meubel  
Paseh

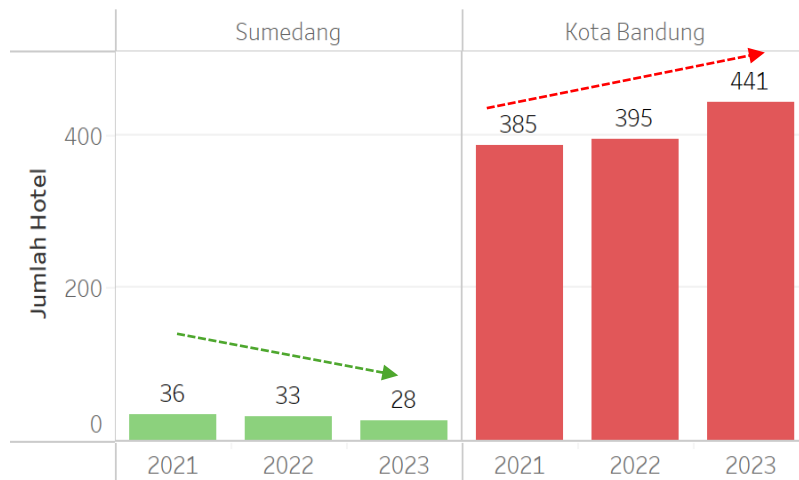


Sawo  
Situraja

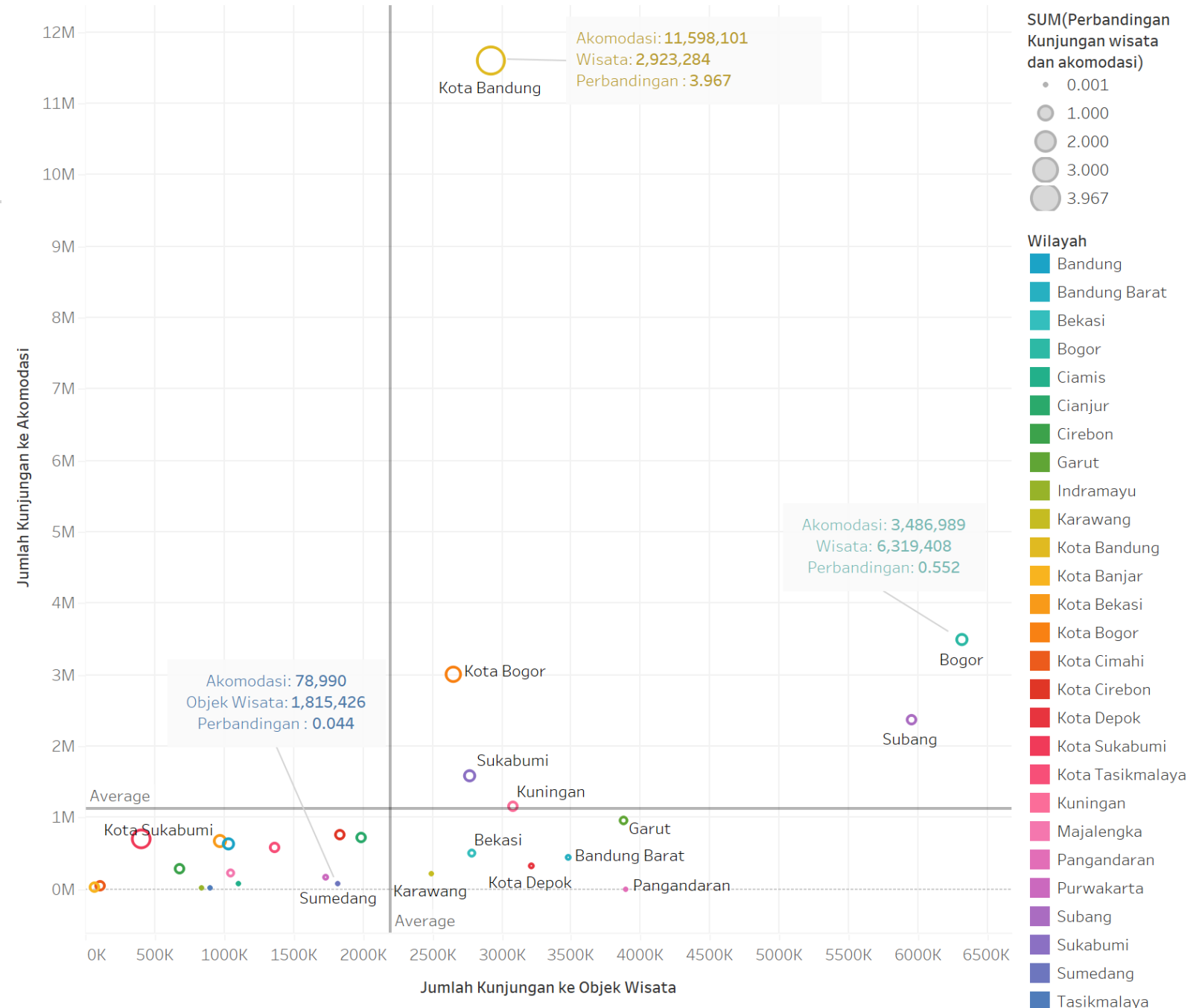
# Sub Sektor Penyedia Akomodasi

- Kunjungan wisata dan akomodasi Kabupaten Sumedang masih tertinggal dibandingkan wilayah lain di Jabar, termasuk rendahnya **animo menginap** di Sumedang.
- Bahkan, jumlah hotel dan penginapan di Sumedang **berkurang** dalam 3 tahun terakhir.

## Perkembangan Jumlah Hotel dan Penginapan

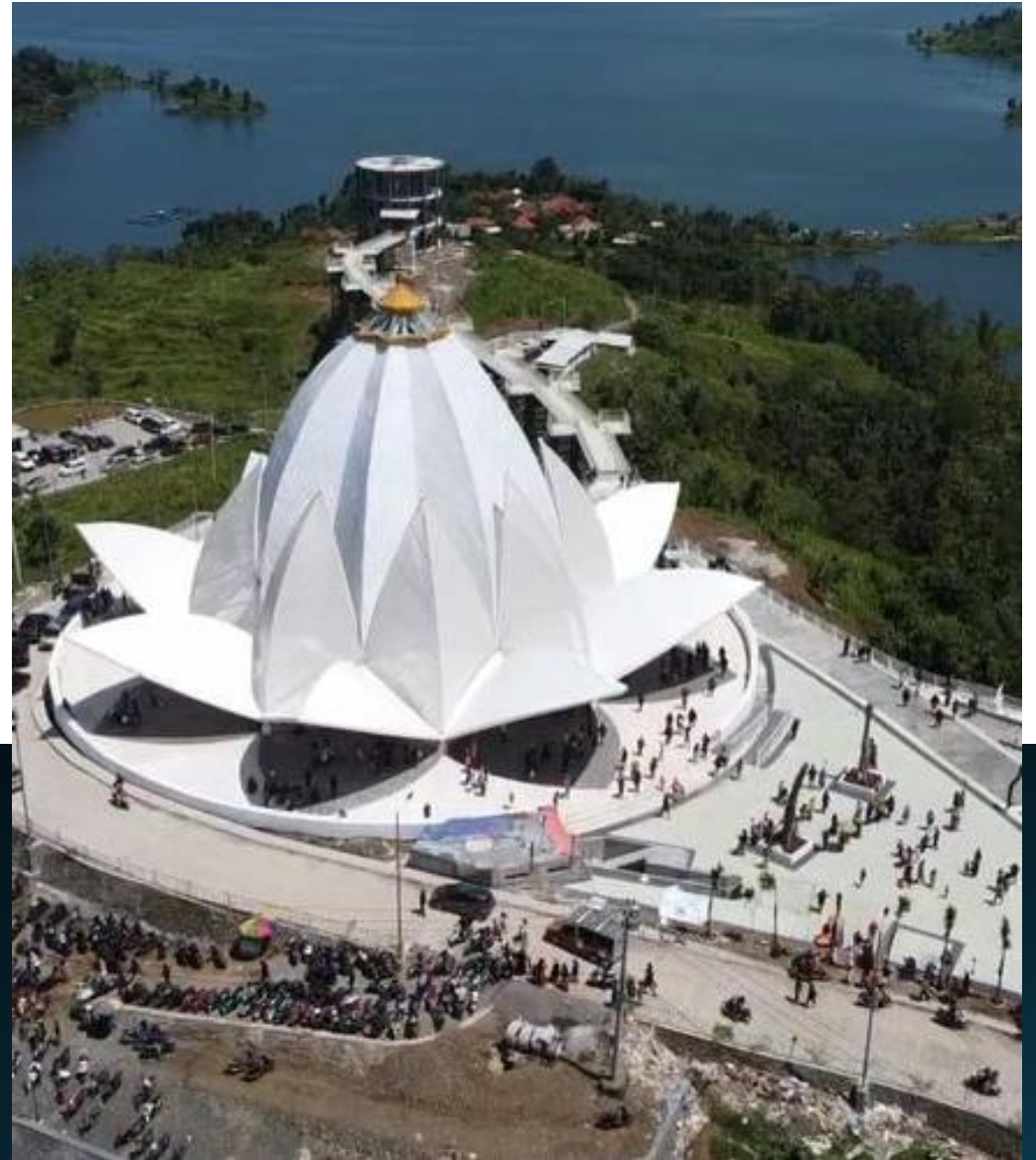


## Perbandingan Kunjungan Wisata dan Akomodasi Tahun 2023



# Pariwisata

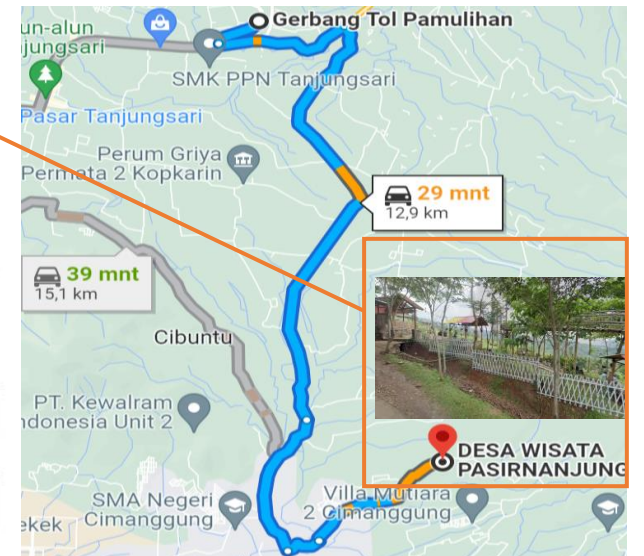
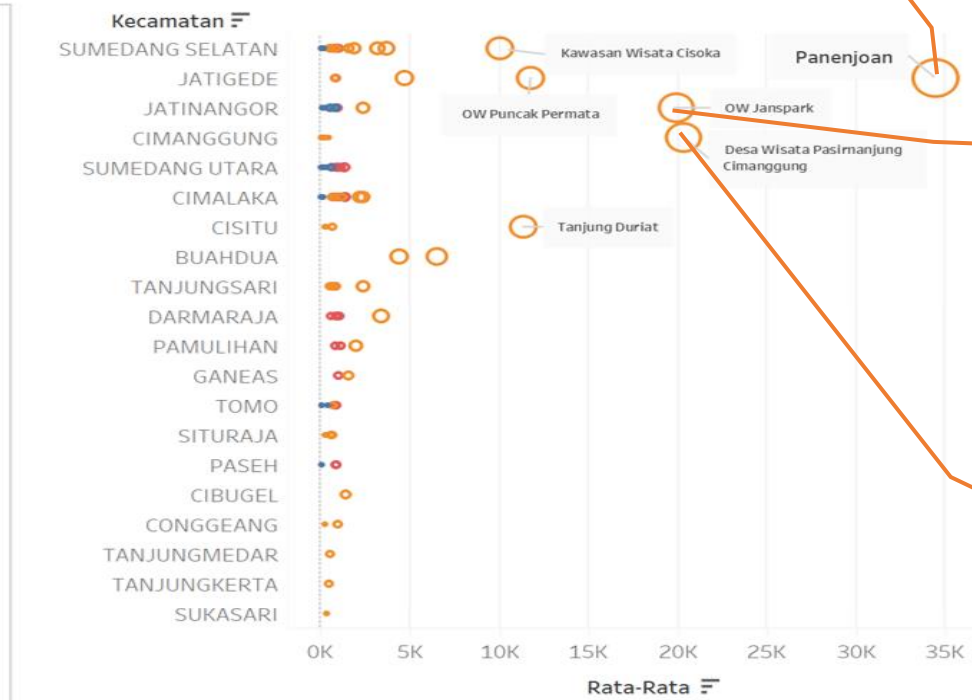
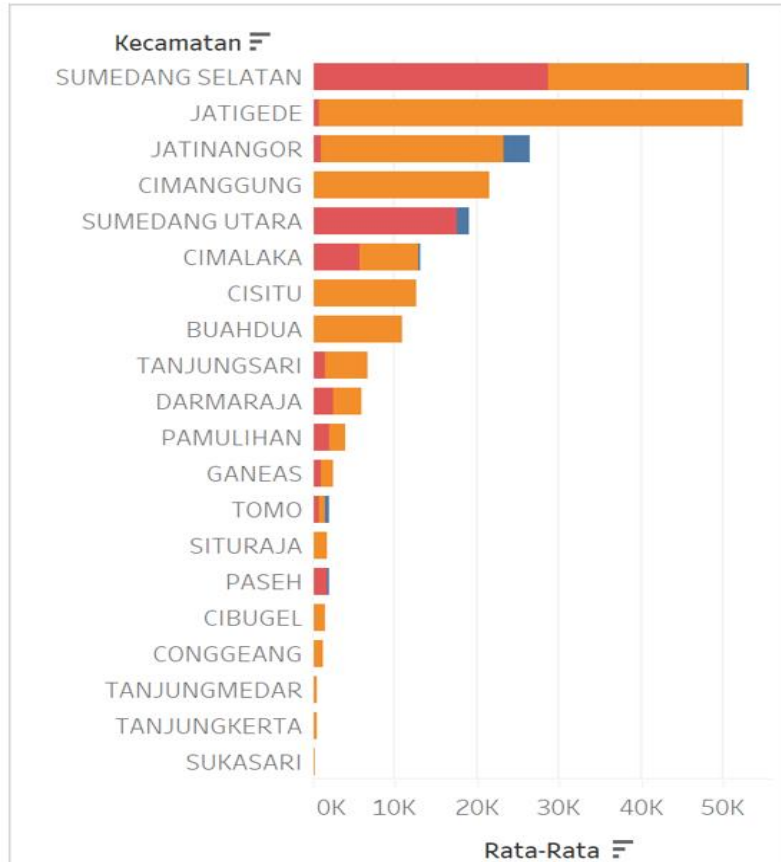
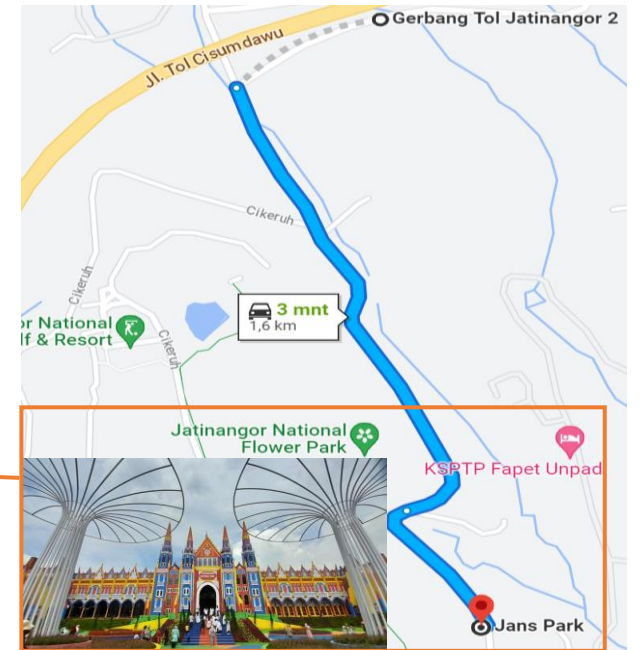
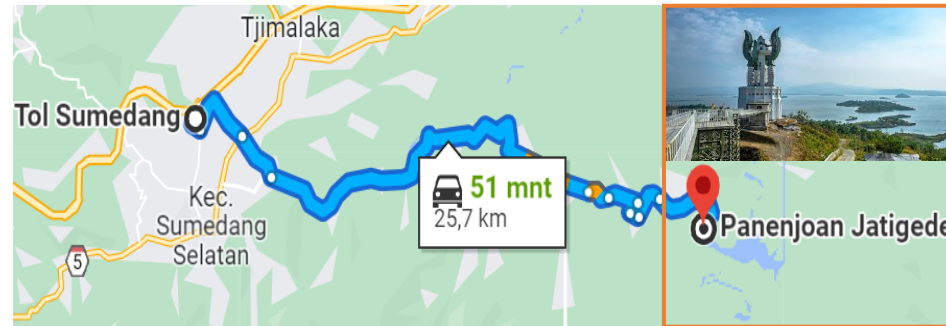
Korelasi Jumlah Kunjungan Wisata  
dan LHR Tol Cisumdawu



# Rata-rata Kunjungan Wisata Bulanan di Kabupaten Sumedang Periode Januari 2022 – Februari 2023

## Kunjungan tertinggi

- ODTW : Jatigede
- Resto : Sumedang Selatan
- Hotel : Jatinangor



Sumber data: Disparbudpora Kab. Sumedang, 2023





# Pengaruh Tol Cisumdawu pada Kunjungan Wisata Sumedang

## Ringkasan Variabel yang Digunakan dalam Penelitian

Variable	Obs	Mean	Std. dev	Min	Max
lhr	14	13,404	4,443.43	9,090	22,034
hotel	14	4,721	910.82	2,648	5,816
odtw	14	122,327	53,806.05	48,060	259,403
resto	14	64,991	16,033.44	36,417	88,802
kunwis	14	192,039	61,815.90	100,363	328,676

## Hasil Regresi LHR Tol Cisumdawu pada Kunjungan Wisata Kab. Sumedang

	ln_odtw	ln_hotel	ln_resto	ln_kunwis
ln_lhr	0.897 ***	0.167	0.361	0.693 ***
Constant	3.151	6.86 ***	7.637 ***	5.561 **
R2	0.451	0.054	0.159	0.455
# of obs.	14	14	14	14

\* p<0.1, \*\* p<0.05, \*\*\* p<0.01

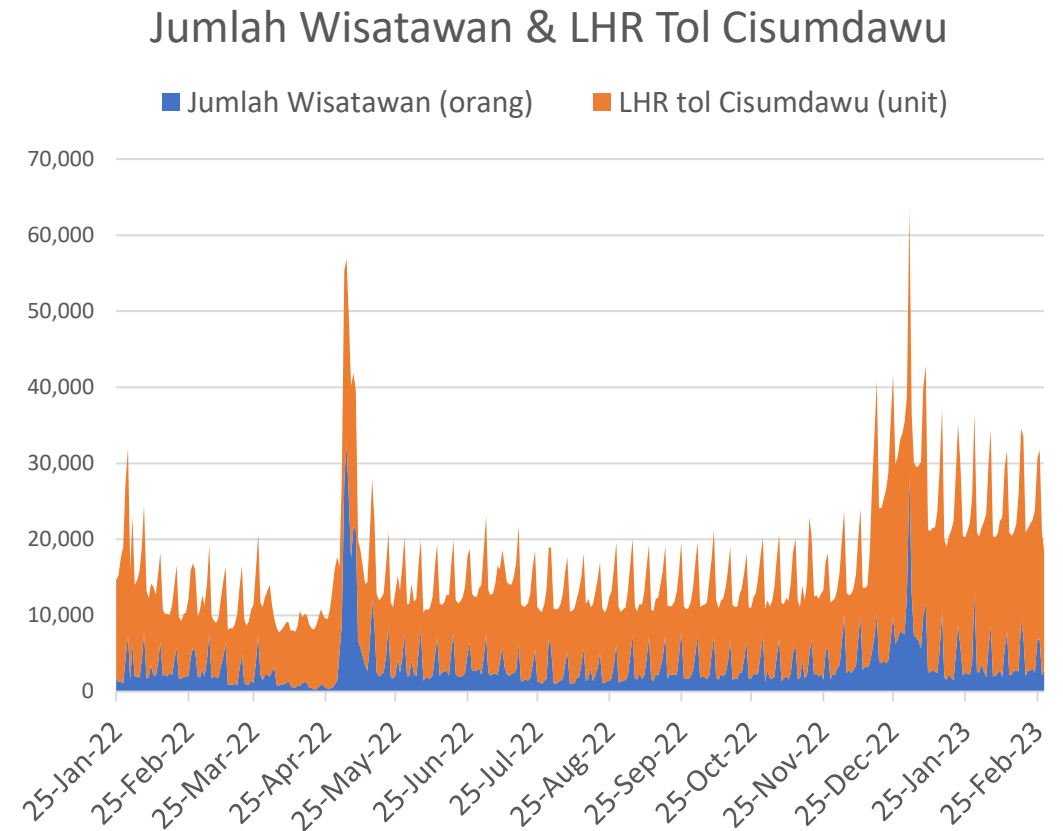
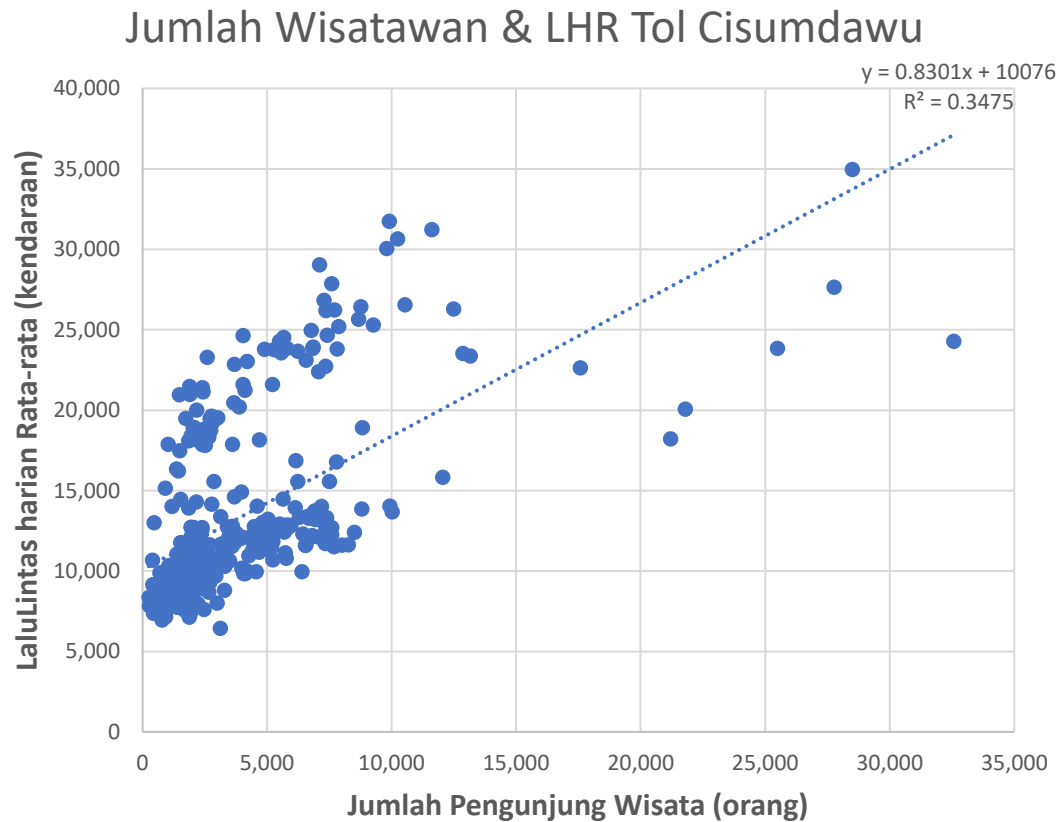
- Di tingkat kabupaten, Lalu lintas Harian Rata-rata Jalan Tol Cisumdawu berpengaruh **signifikan pada kunjungan wisata**, khususnya pada kunjungan ODTW, namun **tidak signifikan pada kunjungan hotel & resto**.
- Di tingkat Kecamatan, terdapat variasi pengaruh baik dari kunjungan ODTW maupun restoran, sedangkan untuk hotel tidak ada satu pun wilayah yang dipengaruhi LHR jalan tol Cisumdawu.

## Hasil Regresi LHR Tol Cisumdawu pada Kunjungan Wisata per Kecamatan

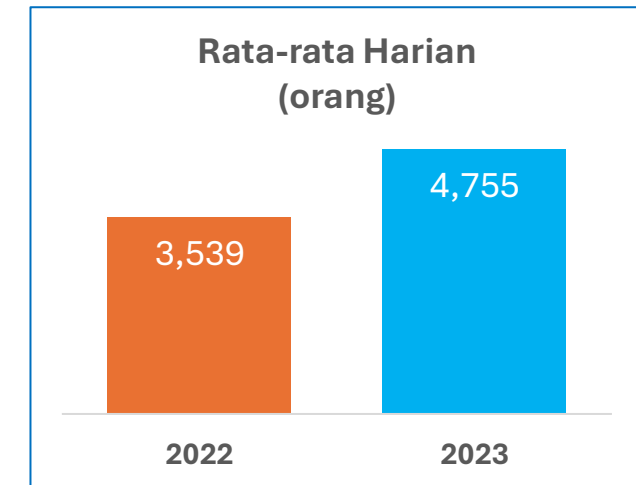
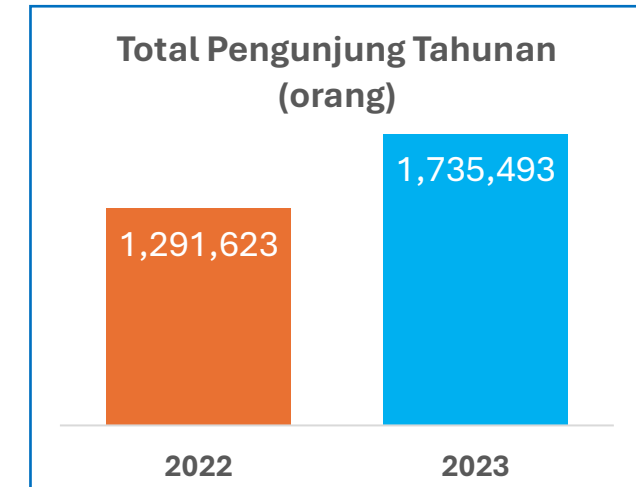
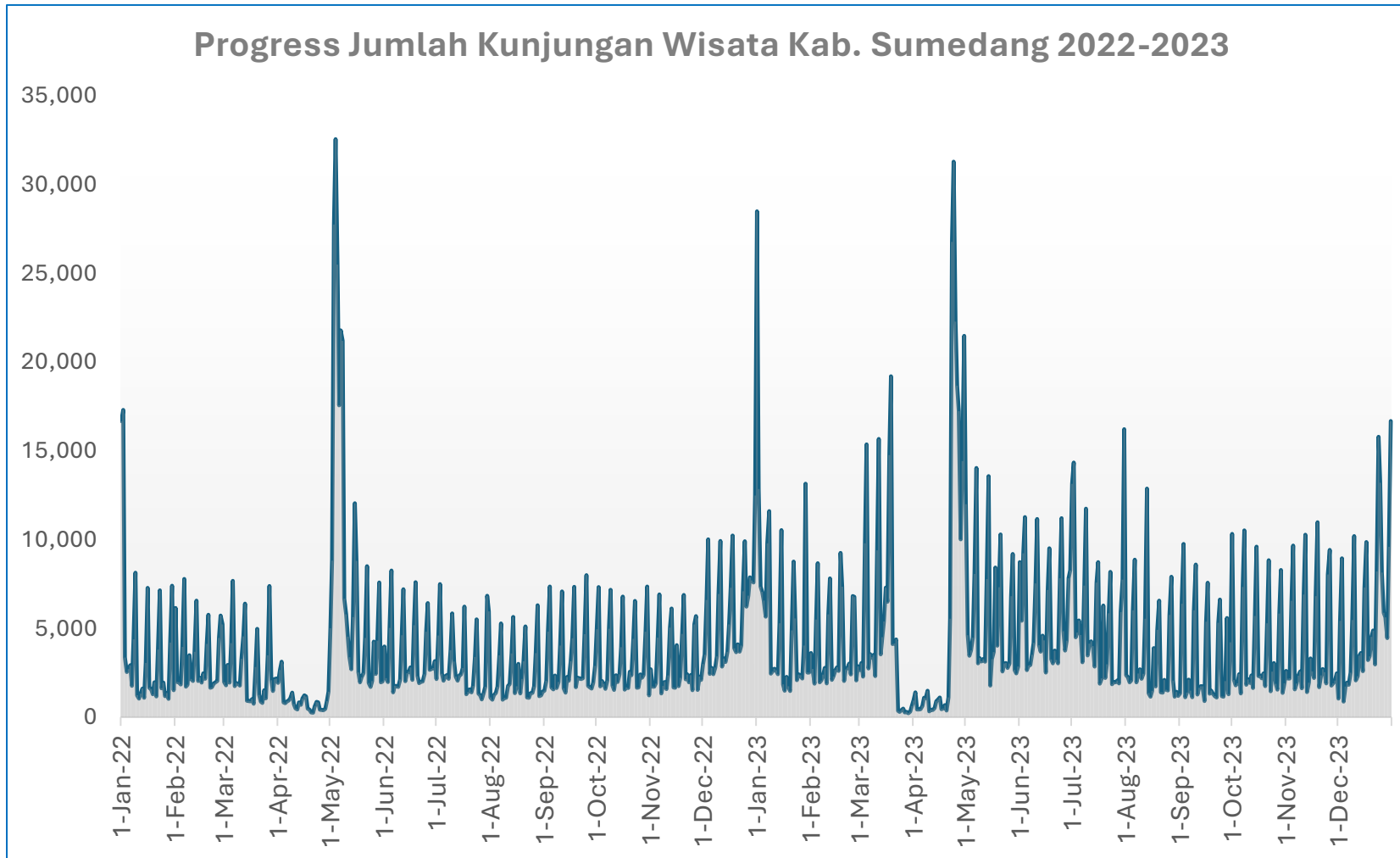
Kecamatan	Total Kunjungan Wisata	ODTW	Resto	Hotel
Buahdua	0.605*	0.605*	-	-
Cibugel	1.132	1.132	-	-
Cimalaka	0.594***	0.784	0.302	0.199
Cimanggung	-1.093	-1.093	-	-
Cisitu	1.397**	1.397**	-	-
Conggeang	-0.039	-0.039	-	-
Darmaraja	0.001	-0.554	0.241	-
Ganeas	0.160	0.441	-0.049	-
Jatigede	1.978***	2.041***	0.726**	-
Jatinangor	1.714**	2.425**	-0.062	0.253
Pamulihan	0.712	1.151	0.348	-
Paseh	0.295	-	0.288	0.553
Situraja	0.076	0.076	-	-
Sukasari	1.198	1.198	-	-
Sumedang Selatan	0.442**	0.654**	0.269	0.107
Sumedang Utara	0.555*	-	0.597**	0.081
Tanjungkerta	2.532**	2.532**	-	-
Tanjungmedar	0.705	0.705	-	-
Tanjungsari	0.438	0.438	0.677**	-
Tomo	0.111	0.449	-0.035	0.098

\* p<0.1, \*\* p<0.05, \*\*\* p<0.01

# Korelasi Jumlah Wisatawan & LHR Tol Cisumdawu positif & signifikan (CI:99%, observasi: 400 hari)



# Jumlah Kunjungan Objek Wisata Meningkatkan Seiring Beroperasinya Tol Cisumdawu



# Investasi

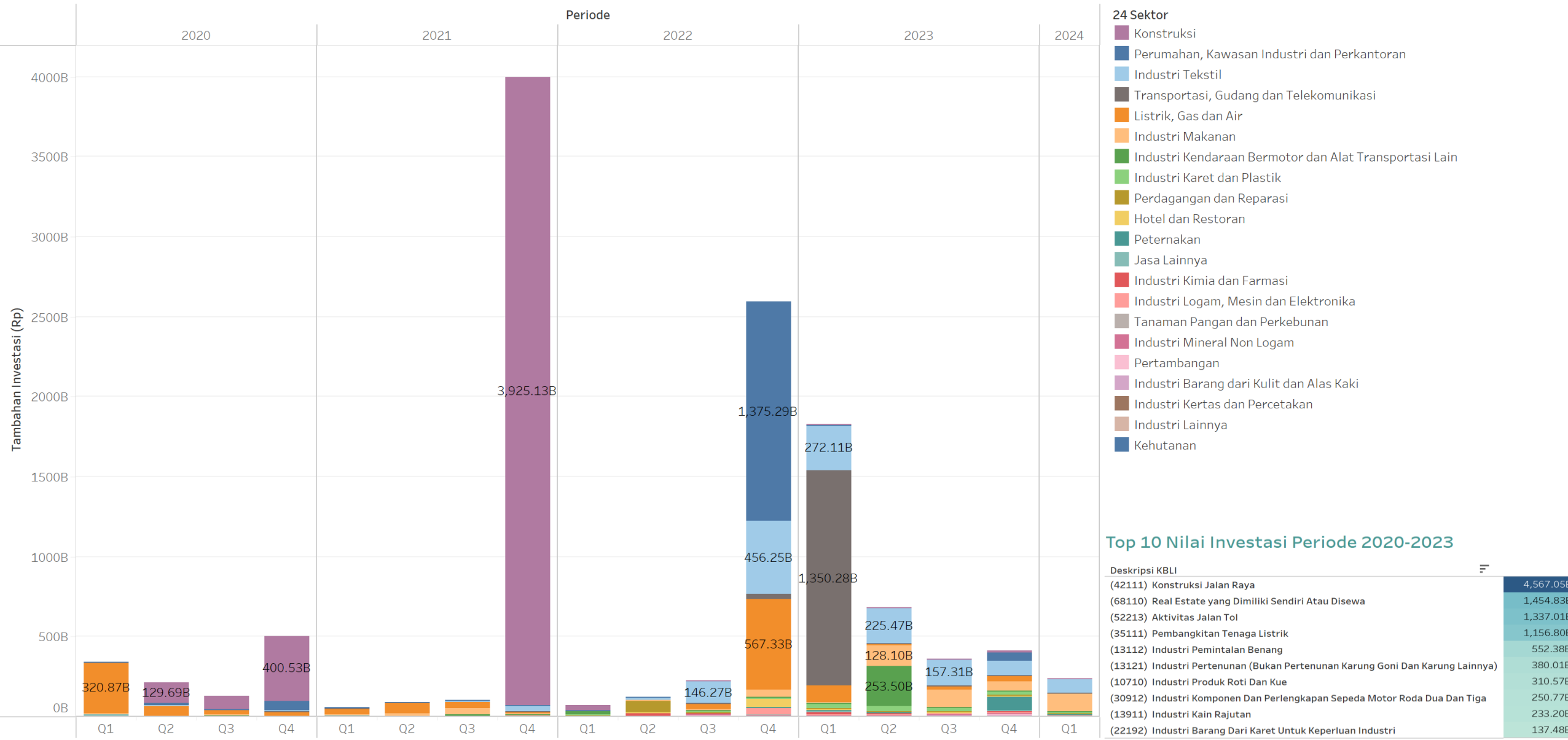
Progress Investasi sebelum dan  
pasca operasional Tol Cisumdawu





# Terjadi Peningkatan Nilai Investasi Diluar Sektor Konstruksi

Tren Nilai Investasi Periode 2020-2023



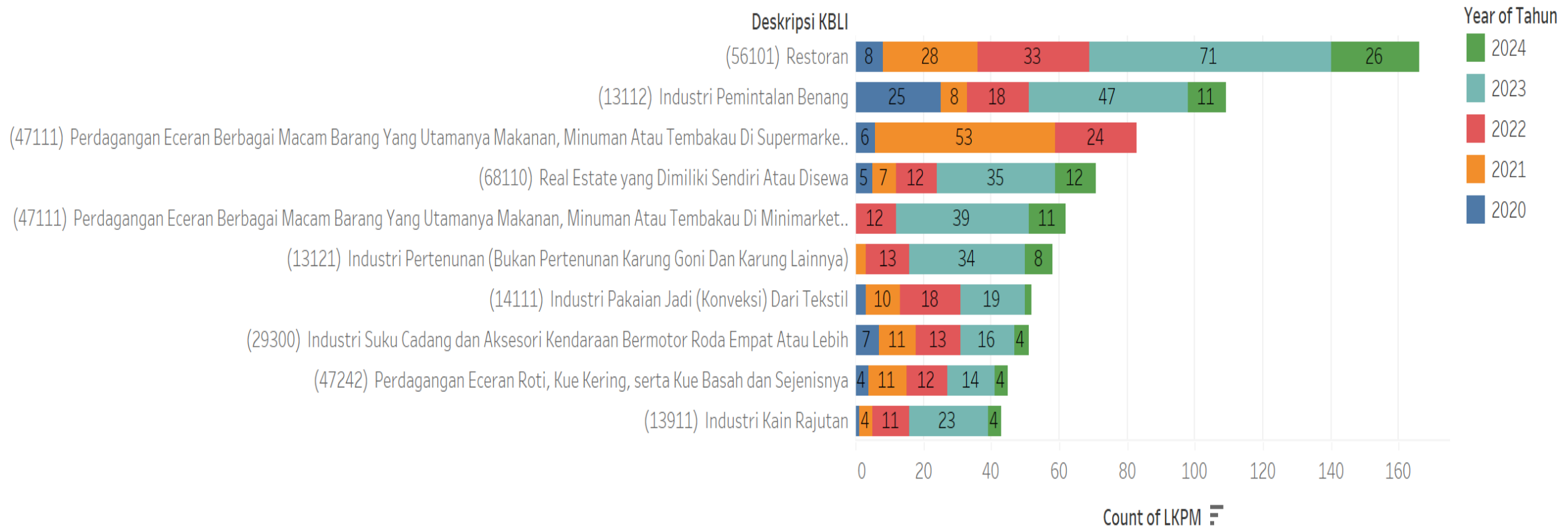
# Jenis Usaha Berdasarkan KBLI



Jenis Usaha Terbanyak adalah Restoran

# Usaha restoran, industri, perdagangan, dan real estate terus bertambah pasca operasional Tol Cisumdawu

## Top 10 Jenis Usaha Berdasarkan KBLI



Count of LKPM for each Deskripsi KBLI. Color shows details about Tahun Year. The marks are labeled by count of LKPM. The view is filtered on Deskripsi KBLI, which keeps 10 of 275 members.



# Hasil FGD

Data & informasi dari stakeholder



## Dampak (Transportasi)

Keberadaan Tol Cisumdawu pada awalnya berkontribusi pada meningkatnya keselamatan dan kenyamanan lalu lintas di jalur arteri Sumedang. Namun karena tarif tol “mahal”, tidak hanya masalah keselamatan dan kenyamanan bahkan mengurangi beban jalan Cadas Pangeran masih belum sesuai harapan.

Terdapat beberapa titik kemacetan di akhir pekan pada jalur menuju objek wisata seperti Jatigede dan Citengah karena keterbatasan sarana infrastruktur dan transportasi

## Rekomendasi

**Tarif tol yang lebih murah** diharapkan dapat memecah kepadatan di jalur Cadas Pangeran, meningkatkan keselamatan dan kenyamanan lalu lintas sepanjang jalur non tol menuju dan dari Sumedang.

Diperlukan kebijakan **pemberdayaan kendaraan lokal untuk akses ke destinasi wisata**, membangun **shelter** (tempat penampungan) atau **feeder** (fasilitas pendukung atau penghubung)

## Dampak (Pariwisata)

Kendala aksesibilitas ke destinasi wisata menyebabkan promosi wisata Sumedang oleh asosiasi perjalanan wisata masih dibundling dengan daerah Bandung Raya sehingga belum menjadi tujuan utama wisatawan, termasuk akomodasinya.

Terdapat testimoni wisatawan dengan kesan kurang menyenangkan berwisata di Sumedang, selain akses yang kurang nyaman, juga penataan tempat wisata yang belum sesuai ekspektasi.

## Rekomendasi

Meningkatkan **aksesibilitas** menuju destinasi wisata, **penataan sarana prasarana pendukung** yang disertai **kemudahan perijinan** untuk investasi akomodasi di sekitar objek wisata, adanya **tourism information centre**, dan menawarkan branding Sumedang **wisata adventure**.

Selain perbaikan aksesibilitas, diperlukan implementasi Sapta Pesona pada amenities yang menjadi prinsip dasar dalam pengelolaan destinasi wisata, yaitu **aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah**, dan **kenangan**, dan didukung oleh masyarakat sadar wisata.

## Dampak (Pariwisata)

Banyak event seni budaya dan olahraga yang sebagian besar pengunjungnya masih masyarakat lokal, terbatasnya promosi dan pihak penyelenggara kegiatan

Adanya fenomena minat wisata yang belum disertai keinginan menginap di Sumedang dan lebih memilih kota Bandung yang memiliki daya tarik dan menawarkan lebih banyak pilihan akomodasi sehingga berdampak pada penurunan jumlah akomodasi non bintang di Sumedang

## Rekomendasi

Penyusunan **kalender event yang terstruktur**, peningkatan **profesionalitas even organizer**, **kolaborasi pentahelix** yang lebih solid, pemilihan **lokasi kegiatan** yang dapat menampung masa dengan potensi kemacetan yang lebih rendah

Pengembangan **akomodasi alternatif** seperti camping ground, glamping di area wisata alam, pemberdayaan masyarakat untuk menyediakan homestay nyaman berkualitas dan menawarkan budaya sunda, serta penyediaan **paket wisata** agar wisatawan tinggal lebih lama di Sumedang.

## Dampak (Investasi)

Investasi terbanyak di sub sektor penyediaan makan minum, khususnya restoran dan rumah makan yang sering diburu pengunjung luar Sumedang mengingat rest area sepanjang tol Cisumdawu masih dalam proses pembangunan.

Industri tekstil, khususnya pemintalan benang dan pertenunan menjadi yang paling banyak bertambah setelah operasional tol Cisumdawu, meski menghadapi tantangan UMK yang relatif tinggi jika dibandingkan kabupaten tetangga di wilayah timur.

## Rekomendasi

Mengembangkan **branding kuat untuk kuliner Sumedang**, memanfaatkan keunikan dan kualitas hidangan lokal untuk menarik pengunjung melalui media sosial, festival makanan, dan kerjasama dengan influencer kuliner, peningkatan aksesibilitas ke beberapa spot kuliner unggulan, lahan parkir, standar kualitas, dan pemanfaatan platform digital.

Adanya **Kawasan Industri Tekstil Terpadu** yang dilengkapi dengan infrastruktur dasar seperti fasilitas pengolahan limbah dan penyediaan energi yang efisien, pemberian insentif fiskal seperti keringanan pajak untuk investasi teknologi ramah lingkungan, inovasi produk, serta pelatihan tenaga kerja lokal.

# Kesimpulan

## Peningkatan Aksesibilitas dan Konektivitas

- Tol Cisumdawu, yang mulai beroperasi pada awal 2022, telah meningkatkan aksesibilitas wilayah Kabupaten Sumedang dengan signifikan. Hal ini terutama terlihat dari penurunan waktu perjalanan dan peningkatan kelancaran lalu lintas, yang sebelumnya sering terhambat oleh kondisi jalan yang kurang optimal dan kemacetan.

# Kesimpulan

## Dampak Positif terhadap Sektor Ekonomi

- Operasional Tol Cisumdawu telah memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan beberapa sektor ekonomi utama di Kabupaten Sumedang, terutama dalam bidang perdagangan, transportasi, akomodasi, dan makanan minuman. Data menunjukkan peningkatan kontribusi sektor-sektor ini terhadap PDRB daerah, meskipun dampak pada sektor tertentu seperti pariwisata dan akomodasi memerlukan pengembangan lebih lanjut.

# Kesimpulan

## Perubahan Pola Kunjungan Wisata

- Terdapat peningkatan yang signifikan dalam jumlah kunjungan wisata ke berbagai objek daya tarik wisata (ODTW) di Sumedang, terutama setelah dibukanya gerbang tol Sumedang Kota dan Cimalaka. Namun, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan jumlah pengunjung yang memilih untuk menginap di Sumedang dibandingkan daerah lain seperti Bandung.



# Kesimpulan

## Realisasi Investasi dan Pertumbuhan UMKM

- Peningkatan realisasi investasi terlihat terutama di sektor industri, perdagangan, penyediaan makanan minuman, dan real estate. Selain itu, terdapat tren positif dalam pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang mencakup sektor-sektor seperti makanan dan minuman, serta industri kreatif.

# Kesimpulan

## Kendala dan Tantangan

- Meskipun terdapat banyak manfaat, beberapa tantangan masih ada, seperti **tarif tol** yang dianggap cukup tinggi oleh beberapa pengguna dan ketidakseimbangan dalam distribusi manfaat ekonomi di antara wilayah-wilayah yang berbeda. Beberapa daerah di sepanjang jalur non-tol seperti Cadas Pangeran tetap ramai akibat tarif tol yang dianggap mahal.



# Hatur Nuhun

Contact Person:

Nugrahana F. Ruhyana, SP., ME.

Peneliti Ahli Muda

nugrahana@gmail.com

[https://bit.ly/NFR\\_scholar](https://bit.ly/NFR_scholar)